

SKRIPSI

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) NOMOR 14
(STUDI KASUS PADA PT SAMUDERA MM BITUNG)**

Oleh:

Liong Veren C. Chindra

NIM : 15 043 049



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM
STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB. I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB. II LANDASAN TEORI	6
2.1 Akuntansi.....	6
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	6
2.1.2 Manfaat Akuntansi	7
2.2 Laporan Keuangan.....	9
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	9
2.3 Persediaan.....	11
2.3.1 Pengertian Persediaan.....	11
2.3.2 Jenis-Jenis Persediaan	11
2.4 Perlakuan Akuntansi Persediaan	12
2.4.1 Pengukuran Persediaan.....	13
2.4.2 Pengakuan Persediaan	15
2.4.3 Pencatatan Persediaan	16
2.4.4 Penilaian Persediaan.....	20
2.4.5 Pengungkapan Persediaan	22
2.5 Penelitian Terdahulu.....	24
BAB. III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Analisis Data	27

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	28
4.1.1 Sejarah PT Samudera MM Bitung	28
4.1.2 Bidang Usaha	29
4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Kerja	29
4.1.4 Kegiatan Operasional Perusahaan	35
4.1.5 Lokasi Penelitian	37
4.2 Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Aktivitas Persediaan pada PT Samudera MM Bitung.....	38
4.2.2 Pengukuran Persediaan pada PT Samudera MM Bitung	38
4.2.3 Pengakuan Persediaan pada PT Samudera MM Bitung	39
4.2.4 Pencatatan Persediaan pada PT Samudera MM Bitung	39
4.2.5 Penilaian Persediaan pada PT Samudera MM Bitung.....	41
4.2.6 Pengungkapan Persediaan pada PT Samudera MM Bitung	41
4.2.7 Contoh Kasus	42
4.3 Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Persediaan PT Samudera MM Bitung Dengan PSAK No. 14.....	47
BAB. V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Rekomendasi	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri saat ini telah memasuki era revolusi industri 4.0 (empat titik nol) menuntut perusahaan untuk dapat menciptakan inovasi yang baru agar perusahaan dapat mempertahankan keefisienan dan keefektifan yang dimiliki perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang besar maupun perusahaan-perusahaan yang baru akan melaksanakan kegiatan bisnisnya.

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang maupun manufaktur harus memiliki laporan keuangan guna untuk melihat kesehatan perusahaan. Laporan keuangan akan dapat memperlihatkan keadaan yang sedang terjadi diperusahaan sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang benar dikemudian hari agar supaya perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu menghasilkan laba bagi pemiliknya dan dapat mempertahankan kehidupan usahanya.

Bidang akuntansi memiliki peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Bidang akuntansi nantinya akan memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan baik pihak internal perusahaan seperti manajer dan juga pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional atau pihak eksternal perusahaan seperti investor, karyawan, pemasok dan kreditur usaha, pemerintah, pelanggan dan juga masyarakat. Bidang akuntansi akan mencatat segala kegiatan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat mengukur dan mengontrol serta mengendalikan keadaan perusahaan setiap periodenya sehingga perusahaan dapat melihat dan membandingkan apakah perusahaan mengalami peningkatan atau sebaliknya. Melalui identifikasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh bidang akuntansi maka perusahaan dapat mengambil keputusan dengan benar.

Perusahaan dagang adalah perusahaan dengan kegiatan utamanya yaitu membeli barang kepada pemasok dan menjualnya kembali kepada konsumen tanpa mengubah wujud dari barang tersebut. Proses transaksi yang terjadi di perusahaan dagang hampir sama dengan transaksi di perusahaan jasa, hanya saja perusahaan dagang memiliki perhitungan harga pokok penjualan dalam mencatat persediaan barang dagang. Pencatatan dan perhitungan harga pokok penjualan terjadi saat ada transaksi penjualan sehingga persediaan yang ada dicatat akan berkurang sesuai dengan keadaan persediaan yang telah keluar.

Persediaan barang dagang adalah unsur yang sangat penting dalam perusahaan dagang dimana menjual barang adalah kegiatan bisnis dari perusahaan dagang. Maka semua aktifitas operasional perusahaan diprioritaskan pada usaha untuk melikuidasi persediaan tersebut menjadi penerimaan atas kas beserta keuntungan yang diperoleh dari harga jual persediaan tersebut setelah dikurangi harga pokok penjualannya yang merupakan nilai dari persediaan awal ditambah pembelian bersih dikurangi persediaan akhir.

Persediaan adalah salah satu unsur yang paling aktif di perusahaan dagang dan memiliki tujuan diantaranya :

1. Menentukan laba rugi periodik (*income determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi.
2. Menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan dalam neraca.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 Paragraf 8, Persediaan meliputi barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali termasuk sebagai contoh, barang dagangan yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali. Persediaan juga meliputi barang jadi yang diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi, oleh entitas serta termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.

Persediaan pada laporan keuangan adalah salah satu aktiva lancar yang akan menggambarkan tentang pendapatan perusahaan dan persediaan memberikan

kontribusi yang besar terhadap penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan harus disusun oleh bagian akuntansi dengan benar dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku agar supaya persediaan yang ada diperusahaan dilaporkan dengan tingkat kesesuaian yang benar. Jika unsur persediaan tidak ada dilaporkan keuangan perusahaan maka laporan laba rugi dan neraca tidak akan dapat disusun oleh bidang akuntansi

Penelitian sebelumnya yaitu Novita Sari Ransun (2015) dengan judul penelitian yaitu Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 (Studi Kasus Pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk) dengan hasil penelitiannya adalah metode pencatatan yang diterapkan PT Enseval Putera Megatrading yaitu metode perpetual. Hal ini telah sesuai dengan PSAK No. 14 karena perusahaan selalu mencatat setiap adanya transaksi kedalam akun transaksi sehingga perusahaan selalu mengetahui jumlah persediaan yang ada, sedangkan metode penilaian yaitu FEFO (*First Expired First Out*). Penelitian yang dilakukan oleh Ester Sari Alotia dengan judul penelitian yaitu Analisis Sistem Persediaan Barang Dagang Pada PT Ada Distributor Sukses dengan hasil penelitiannya bahwa tidak terdapat barang fungsi penerimaan dan dari semua prosedur-prosedur pada perusahaan tidak terdapat catatan akuntansi seperti jurnal, kartu gudang, dan kartu persediaan.

PT Samudera MM (Minang Manado) Bitung atau lebih dikenal dengan MM adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang retail. PT Samudera MM Bitung menjual kebutuhan sehari-hari, pakaian orang dewasa dan juga anak-anak, sepatu dan mainan anak-anak. Dalam kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan perusahaan, maka perusahaan memiliki sistem yaitu SAMUDERA dan POS. Sistem SAMUDERA adalah sistem yang berkaitan dengan pembelian persediaan dan juga transfer penjualan, sedangkan sistem POS adalah sistem yang berkaitan dengan penjualan. PT Samudera MM Bitung menggunakan metode perpetual atas pencatatan persediaan dan menggunakan metode periodik atas pelaporan persediaan. PT Samudera MM Bitung menggunakan rumusan biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) dalam mengukur persediaan. Dalam hal pengakuan persediaan, PT Samudera MM Bitung hanya mengakui sebagai beban dan tidak mengakui sebagai

realisasi neto jika terjadi penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan dan tidak mengakui setiap terjadinya pemulihan kembali nilai persediaan. Sebagai sebuah perusahaan dagang PT Samudera MM Bitung mengalami masalah-masalah dalam hal persediaan, seperti hanya melakukan stock opname pada akhir tahun, tidak ada penjurnalan akuntansi persediaan, tidak membuat kartu persediaan tetapi hanya melihat melalui sistem milik perusahaan yaitu sistem SAMUDERA, tidak menghitung setiap ada penurunan nilai persediaan menjadi nilai realiasi neto dan pemulihan kembali nilai persediaan sehingga perusahaan tidak mengakui seluruh kerugian persediaan, perbedaan jumlah fisik persediaan barang dagang yang terdapat di gudang dengan jumlah persediaan barang dagang yang tercatat pada sistem perusahaan. Mengingat persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 (Studi Kasus pada PT Samudera MM Bitung)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh penulis, maka dapat diperoleh rumusan masalah berikut :

Apakah perlakuan akuntansi persediaan pada PT Samudera MM Bitung telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk menganalisis perlakuan akuntansi persediaan pada PT Samudera MM Bitung berdasarkan perlakuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT Samudera MM yang bergerak dibidang usaha perdagangan mengenai metode pencatatan, penilaian dan pengakuan yang benar dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14.

2. Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dikemudian hari bagi institusi Politeknik Negeri Manado khususnya bagi mahasiswa/i dalam melakukan penelitian.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan.